

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembangunan objek wisata, tidak lepas dari peranan faktor-faktor geografis dan masing-masing faktor-faktor geografis tersebut pada dasarnya saling mempengaruhi satu sama lain, disini kawasan objek wisata Tanjung Keramat merupakan suatu lingkungan fisik yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan manusia, sedangkan faktor-faktor geografis yang terdiri dari faktor alam (lokasi, kemiringan lereng, iklim, flora fauna, tanah, air, geologi dan geomorfologi) faktor pembangunan yang meliputi (daya tarik, infrastruktur, fasilitas pelayanan, akomodasi, pengelolaan, modal, penduduk dan agen pembangunan merupakan faktor penting dalam sebuah objek wisata). Disinilah terjadi hubungan timbal balik antara lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dengan lingkungan/ kawasan objek wisata.

Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor-faktor geografis yang berperan dominan dalam mendukung pembangunan objek wisata Tanjung Keramat meliputi lokasi, keadaan iklim, geologi dan geomorfologi, Kemiringan Lereng dan keadaan penduduk (aktivitas penduduk). Sedangkan faktor-faktor geografis yang kurang mendukung dalam pengembangan objek wisata Tanjung Keramat adalah, flora fauna, kondisi tanah, hidrologi dan tingkat pendidikan penduduk. Sedangkan potensi-potensi wisata yang dapat dibangun di kawasan objek wisata Tanjung Keramat adalah

wisata pantai, (Bahari), dan wisata darat (Dirgantara) serta sarana infrastruktur kepariwisataan.

5.2 Saran

Untuk menciptakan lokasi objek wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung serta memperoleh kepuasan, maka sebuah objek wisata harus menampilkan keindahan panorama, kenyamanan wisatawan serta lebih penting memberikan pelayanan yang terbaik bagi wisatawan yang berkunjung agar mereka memperoleh kepuasan yang mereka inginkan. Untuk kemajuan sebuah objek wisata tidak terlepas pada promosi yang diberikan oleh objek wisata di berbagai media seperti media cetak maupun media elektronik. Sedangkan untuk pembangunan sebuah objek wisata diharapkan kepada Pemerintah yang terkait dalam hal ini Dinas Pariwisata dalam menentukan lokasi objek wisata harus memperhatikan aspek-aspek geografis. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa dalam rangka pembangunan objek wisata Tanjung Keramat perlu memperhatikan berbagai hal antara lain:

1. Dalam memilih dan menempatkan lokasi pembangunan infrastruktur, tempat berkemah, tempat piknik dan jalan setapak harus memperhatikan faktor fisik yaitu kondisi tanah dan kemiringan lereng.
2. Pihak pengelola maupun Dinas Pariwisata harus lebih intensif dalam pengelolaan objek wisata terkait dengan topografi di kawasan objek wisata yang berupa perbukitan yang memiliki lereng yang terjal dan pesisir pantai yang memiliki gelombang laut yang besar.

3. Mengadakan pelatihan tentang kepariwisataan dan menajemennya bagi pengelola objek wisata jika nantinya tempat ini menjadi sebuah lokasi objek wisata resmi.
4. Mencari Koleksi flora dan fauna agar dapat menambah daya tarik tambahan kawasan objek wisata Tanjung Keramat untuk menarik wisatawan.
5. Perlu mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat memberikan bantuan dari berbagai aspek diantaranya sambutan masyarakat yang positif terhadap keberadaan objek wisata, bantuan modal untuk pembangunan sarana dan prasarana serta infrastruktur pariwisata seperti pembangunan dan perbaikan jalan menuju lokasi objek wisata Tanjung Keramat

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1994. **Perencanaan Pembangunan Regional Dan Kawasan Untuk Kepariwisata Alam**
- Anonim. 2000. **Kontribusi Geografi dalam Kepariwisata**
- Arikunto, Suharsimi. 2002 **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta
- Bintarto, R. dan Hadisumarno, S. 1987. **Metode Analisis Geografi**. Jakarta:LP3ES
- Daljoeni, N. 1982. **Pedesaan Lingkungan Dan Pembangunan**. Bandung: Alumni
- Jurnal pariwisata. 2000. Bandung
- Karyono,A. Hari.1997. **Kepariwisata**. Jakarta : Gramedia. Widrasarana.Indonesia
- Nuryanti, dkk. 1994. **Perencanaan pembangunan regional dan kawasan untuk kepariwisataan alam**, makalah disampaikan pada diklat peningkatan mutu profesionalisme pengelola objek dan daya tarik pariwisata.
- Pendit, Nyoman S. 1987. **Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana**. Jakarta : Paramita.
- Soehartono, Irawan. 2008. **Metode penelitian social**. Bandung: Remaja Rosdak
- Sabari. 2004 **Metode Penelitian Geografi Pariwisata Universitas Gajah Mada**
- Singarimbun, Masri. 1989. **Metode Penelitian Survai**. Jakarta: LP3ES
- Spillane. dkk. 1987. **Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya**. Yogyakarta : Andi
- Suwantoro, Gamal. 1997. **Dasar-dasar Pariwisata**. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sujali,1989. **Geografi Pariwisata dan Kepariwisata**. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada..
- Suriawira, U. 1996. **Air Dalam Kehidupan Dan Lingkungan Yang Sehat**. Bandung:Alumni
- Undang-undang No. 9 Tahun 1990 **Tentang Kepariwisata**
- Yoeti, Oka A. 1985. **Pemasaran Wisata melestarikan Budaya Yang Nyaris Punah**. Bandung: Angkasa.